



**HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR KARAKTERISTIK
TENAGA KERJA WANITA DI KABUPATEN
SRAGEN DENGAN KECENDERUNGAN
BERMIGRASI INTERNASIONAL**

SKRIPSI

Oleh

**Sri Hakasa Hari Biyantoro
NIM 000810101233**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

*Hubungan Faktor-Faktor Karakteristik Tenaga Kerja Wanita di Kabupaten
Sragen dengan Kecenderungan Bermigrasi Internasional*

Sri Hakasa Hari Biyantoro
NIM 000810101233

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor-faktor karakteristik Tenaga Kerja Wanita (TKW) dengan kecenderungannya untuk Bermigrasi Internasional. Metode pengambilan sampel menggunakan *Proportional Stratified Random Sampling* dengan sampel sebanyak 50 calon Tenaga Kerja Wanita. Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Negara lain dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, terutama tenaga kerja wanita yang sampai saat ini melampaui jumlah tenaga kerja pria. Peningkatan jumlah tenaga kerja wanita yang bermigrasi internasional ini sangat menarik untuk diteliti, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mereka bermigrasi internasional. Dilihat dari kondisi demografi, sosial dan ekonominya. Informasi ini berguna sebagai bahan bagi pemerintah dalam mengambil kebijaksanaan yang berkaitan dengan program pengiriman tenaga kerja wanita ke luar negeri. Tenaga kerja wanita yang akan bermigrasi internasional diperkirakan mengalami peningkatan. Ini disebabkan karena terdorong oleh kondisi perekonomian keluarga yang tergolong rendah, terbatasnya kesempatan kerja dan rendahnya tingkat pendapatan di daerah asal. Mereka tertarik untuk bermigrasi internasional karena tingkat pendapatan di Negara tujuan tinggi, adanya kesempatan kerja dan adanya fasilitas yang lebih baik dari pada di daerah asal. Hasil penelitian menggambarkan bahwa tenaga kerja wanita yang akan bermigrasi internasional umumnya berusia muda, kebanyakan belum menikah, berpendidikan relatif rendah, mempunyai pendapatan keluarga yang rendah serta pengangguran. Hasil analisis menggunakan *Chi Square* (X^2) dan *Yule's Q*, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak mempunyai hubungan yang nyata dengan kecenderungan tenaga kerja wanita bermigrasi internasional. Tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang nyata dengan kecenderungan yang positif. Tingkat pendapatan keluarga mempunyai hubungan yang negatif dengan kecenderungan tenaga kerja wanita bermigrasi internasional.

Kata kunci: Kecenderungan Bermigrasi Internasional, Tingkat Pendidikan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Tingkat Pendapatan, Tingkat Umur dan Status Perkawinan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1.	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
BAB 2.	
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1.....	H
asil Penelitian Terdahulu	5
2.2.....	La
ndasan Teori	6

2.3.....	Hi
potesis	10

BAB 3.

METODELOGI PENELITIAN	11
3.1 Rancangan Penelitian	11
3.2 Unit Analisis	11
3.3 Lokasi Penelitian	11
3.4 Populasi dan Sampel	11
3.5 Metode Pengambilan Sampel	12
3.6 Metode Pengumpulan Data	12
3.7 Metode Analisi Data	13
3.8 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran	17

BAB 4.

HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Karakteristik Demografi Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang akan Bermigrasi Internasional di Kabupaten Sragen	19
4.1.1 Struktur Umur Tenaga Kerja Wanita yang akan Bermigrasi Internasional	19
4.1.2 Status Perkawinan Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional	21
4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang akan Bermigrasi Internasional di Kabupaten Sragen	22
4.2.1 Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Wanita yang akan Bermigrasi Internasional	22
4.2.2 Tingkat Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Wanita yang akan Bermigrasi Internasional	23

4.2.3	Status Pekerjaan Sebelum menjadi Tenaga Kerja Wanita yang akan Bermigrasi Internasional	26
4.3	Faktor-Faktor Pendorong dan Penarik Tenaga Kerja Wanita (TKW) untuk Bermigrasi Internasional	27
4.3.1	Faktor-Faktor Pendorong Tenaga Kerja Wanita untuk Bermigrasi Internasional	27
4.3.2	Faktor-Faktor Penarik Tenaga Kerja Wanita untuk Bermigrasi Internasional	31
4.4	Analisis Hubungan Faktor-Faktor yang Mendorong Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang akan Bermigrasi Internasional dengan Kecenderungan untuk Bermigrasi Internasional	34
4.4.1	Hubungan antara Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Wanita (TKW) dengan Kecenderungan untuk Bermigrasi Internasional	34
4.4.2	Hubungan antara Jumlah Tanggungan Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) dengan Kecenderungan untuk Bermigrasi Internasional	36
4.4.3	Hubungan antara Tingkat Pendapatan Keluarga Tenaga Kerja Wanita (TKW) dengan Kecenderungan untuk Bermigrasi internasional	37
<i>BAB 5.</i>	<i>KESIMPULAN DAN SARAN</i>	<i>39</i>
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran	41
	<i>DAFTAR PUSTAKA</i>	<i>42</i>
	LAMPIRAN	

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Karakteristik Demografi Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang akan Bermigrasi Internasional
 - 1) Sebagian besar dari Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional adalah berusia muda, yaitu dari kelompok umur 20 tahun sampai dengan 29 tahun, sebesar 68,00 persen.
 - 2) Dilihat dari status perkawinan, persentase terbesar dari Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional adalah kelompok yang berstatus belum kawin/menikah yaitu sebesar 54,00 persen.

- b. Kondisi Sosial Ekonomi Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang akan Bermigrasi Internasional
 - 1) Tingkat pendidikan Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional secara umum dapat dikategorikan relatif tergolong rendah, karena lebih dari separuh responden Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional adalah berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yaitu sebesar 68,00 persen.
 - 2) Pendapatan total keluarga Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional yang paling besar persentasenya adalah kelompok yang berpenghasilan dibawah Rp. 500.000,- perbulan yaitu sebesar 44,00 persen dan pada umumnya penghasilan mereka berasal dari hasil pertanian, dimana dalam sektor pertanian ini mereka bekerja sebagai buruh tani atau meskipun mereka memiliki lahan pertanian tetapi luas arealnya terlalu kecil sehingga mereka mencari pekerjaan sampingan sebagai buruh tani, karyawan pabrik dan pedagang musiman.

- 3) Status pekerjaan responden sebelum menjadi Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional sebagian besar adalah tidak mempunyai pekerjaan atau dengan kata lain adalah pengangguran dengan persentase sebesar 70,00 persen, yang berarti bahwa lebih dari separuh responden Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional adalah tidak memiliki pekerjaan sebelumnya.

Memperhatikan karakteristik Demografi dan kondisi Sosial Ekonomi dari Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional di Kabupaten Sragen, ada kecenderungan akan mengalami peningkatan di masa mendatang. Hal ini disebabkan selain oleh faktor terbatasnya kesempatan kerja atau lapangan pekerjaan di daerah asal juga didorong oleh situasi perekonomian Indonesia yang tidak stabil.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita untuk bermigrasi internasional adalah karena adanya faktor pendorong dan faktor penarik. Faktor pendorong utama adalah karena adanya keinginan untuk membantu perekonomian keluarga sebesar 56,00 persen. Faktor penarik utama adalah karena adanya tingkat penghasilan/pendapatan yang tinggi di negara tujuan sebesar 70,00 persen.
- d. Berdasarkan hasil analisis statistik non parametik dengan uji *Chi Square* menghasilkan gambaran bahwa:
 - 1) Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang kecil dengan kecenderungan Tenaga Kerja Wanita untuk bermigrasi Internasional, bahkan hubungan kedua variabel tersebut dengan rumus *Yule's Q* tergolong dapat diabaikan.
 - 2) Jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang signifikan dengan kecenderungan Tenaga Kerja Wanita untuk bermigrasi Internasional dan hubungan tersebut mempunyai hubungan yang **Positif**, artinya bahwa jumlah tanggungan keluarga yang tinggi

menyebabkan kecenderungan Tenaga Kerja Wanita untuk bermigrasi juga tinggi.

3. Tingkat pendapatan keluarga juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan kecenderungan Tenaga Kerja Wanita untuk bermigrasi Internasional dan hubungan tersebut mempunyai hubungan yang **Negatif**, artinya bahwa tingkat pendapatan keluarga yang rendah menyebabkan kecenderungan Tenaga Kerja Wanita untuk bermigrasi sangat tinggi.

5.2 Saran

- a. Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional di Kabupaten Sragen tumbuh dan berkembang adalah karena alasan ekonomi, oleh karena itu pembangunan di daerah khususnya di daerah pedesaan haruslah diarahkan pada penciptaan keanekaragaman kesempatan kerja sesuai dengan kondisi dan potensi daerah pedesaan.
- b. Tenaga Kerja Wanita yang akan bermigrasi Internasional di Kabupaten Sragen sebagian besar adalah berasal dari daerah pedesaan dan sebelumnya bekerja di sektor pertanian atau produksi yang umumnya bergerak di sektor informal, maka perlu kiranya untuk lebih meningkatkan cara-cara bertani oleh pemerintah. Di samping itu juga dengan cara mengarahkan pembangunan industri, baik dalam unit kecil seperti industri rumah tangga ataupun pabrik besar sesuai dengan potensi daerah sehingga dapat meningkatkan penghasilan dan memperluas kesempatan kerja di daerah atau desa.
- c. Prasarana dan sarana pendidikan di desa perlu diperhatikan. Terutama masalah kualitas, misalnya dengan cara memberikan pendidikan yang bervariasi, yakni disamping pendidikan umum diberikan pula pendidikan kejuruan atau ketrampilan guna meningkatkan sumber daya manusia yang pada gilirannya nanti dapat dimanfaatkan sebagai bekal untuk memperoleh kesempatan kerja maupun mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Di samping itu dengan pendidikan dan ketrampilan yang lebih baik dapat pula menciptakan peluang bekerja dan mengembangkan diri di sektor-sektor informal secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, Secha. 1987. *Migran Wanita di DKI Jakarta dan Peranannya dalam Ketenagakerjaan*. Jakarta: Lembaga Demografi FE-UI.
- Ananta, Aris. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi FE-UI.
- Barclay, Zainab. 1986. *Teknik Analisa Kependudukan*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Biro Pusat Statistik. 1997. *Situasi Angkatan Kerja di Indonesia 1996*. Jakarta.
- Departemen Tenaga Kerja. 1998. *Pedoman Penyuluhan Ekspor Jasa Tenaga Kerja*. Jakarta: Direktorat Jasa Tenaga Kerja Luar Negeri.
- Fuad, M. 1995. *Karakteristik dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi Wanita dari Desa ke Kota: "Suatu Kasus di Kotamadya Palembang"*. Tesis tidak dipublikasikan. Malang: Pasca Sarjana UNIBRAW.
- Hubies. 1994. *Penyuluhan Pertanian Berfikir Gender dan Pembangunan*. Makalah seminar lokakarya Nasional: *Menggalakkan Dayaguna Program Penyuluhan Pertanian dengan Partisipasi Perempuan Tani*. Malang: FP UNIBRAW-YPP Malang.
- Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN. 1994. *Lembaran Data Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional.
- Khoiriyah, Nikmatul, Armanu Thoyib, Djumilah Zain. 2000. *Faktor Penyebab Migrasi Internasional dan Alokasi Remitan Bagi Rumah Tangga Petani Emigran*. Wacana. Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial Volume 3 No. 1 Edisi Juli 2000. Malang: Program Pasca Sarjana UNIBRAW.
- Koetjaraningrat. 1994. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Lee, Everet, S. 1986. *Suatu Teori Migrasi*. Diterjemahkan oleh Hans Daeng. Yogyakarta: Lembaga Kependudukan UGM.
- Manning, Chris dan Tandjudin Noer Effendi. 1985. *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*. Jakarta: Gramedia.

- Mantra, Ida Bagus. 1991. *Analisa Migrasi Indonesia*. Bandung: Pusat Penelitian dan Studi Kependudukan, UGM
- Mudji, Ali. 1993. *Hubungan Tingkat Pendapatan Urbanit dengan Tempat Pemukiman di Kotamadya Surabaya (1985-1990)*, Skripsi tidak dipublikasikan, Malang: Fakultas Ekonomi UNIBRAW.
- Munir, Rozy. 1984. *Migrasi, Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: LPFE UI.
- Nurgiyantoro. 2000. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Patrick, Mc. Auslan. 1986. *Tanah Perkotaan dan Perlindungan Rakyat Jelata*. Jakarta: Gramedia.
- Sajogyo, Pudjiwati. 1985. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Salladien. 1980. *Konsep Dasar Demografi*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Sudjana. 1996. *Teknik Analisa Data Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar-IDEA.
- Suratiyah, Ken. Siti Haerani dan Nurleni. 1994. *Marginalisasi Pelerja Wanita di Pedesaan*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada.
- Soeharto, Bohar. 1989. *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi-Thesis)*. Edisi Khusus untuk Mahasiswa. Bandung: Tarsito.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1997. *Migrasi Urbanisasi dan Pasar Kerja di Indonesia*. Jakarta: UI-Press.